

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Dalam desain penelitian, terdapat beberapa R tipe desain penelitian yang bisa kita gunakan. Menurut (Sujarweni, 2015:71).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sujarweni, 2015:77) bahwa variabel penelitian adalah Suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sujarweni, 2015) Variabel Independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen

Tabel 3. 1 Operasional Variabel X

Variabel X	Indikator	Skala
Pelayanan Karyawan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk fisik (Tangible), 2. Keandalan (Reability) 3. Daya tanggap (Responsiveness) 4. Jaminan dan kepastian (Assurance) 5. Empati (Empathy) 	Likert
Promosi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan (Advertising) 2. Personal Selling 3. Publisitas 4. Sales Promotion 	Likert
Fasilitas (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang 2. Peralatan 3. Koleksi 	Likert

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sujarweni, 2015:75) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena ada variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan pembelian. Operasi variabelnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Y

Variabel Y	Indikator	Skala
Minat Pengunjung (Y)	1. Minat Transaksional 2. Minat Preferensial 3. Minat eksploratif	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sujarweni, 2015:80) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi manusia bukan hanya manusia tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya jumlah dalam objek atau subjek yang diselidiki, tetapi termasuk semua properti atau properti yang dimiliki subjek atau objek. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 224 konsumen yang diambil dari bulan Januari 2019 hingga Juni 2019 .Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen *K-One Family* KTV dikota batam.

Tabel 3. 3 Populasi
Pelanggan *K-One Family* KTV di kota Batam

Bulan	2019
Januari	30
Februari	33
Maret	35
April	38
Mei	28
Juni	30
Total	194

Sumber: *K-One Family* KTV , 2019

3.3.2 Sample

Menurut (Sujarweni, 2015:81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus slovin, yaitu :

Keterangan :	$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$
n = Jumlah Sampel	$n = \frac{194}{1+194(0,05)^2}$
N = Ukuran Populasi (194)	$n = \frac{194}{1+194 (0,0025)}$
e = Tingkat kesalahan (5%)	$n = \frac{194}{1+0,485}$
	$n = \frac{194}{1,485}$

$$n = 130,639$$

Rumus 3. 1 Slovin

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diata, maka jumlah sample dalam penelitian sebanyak 130 konsumen.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitan ini, peneliti mengambil sample dengan menggunakan teknik Pengambilan sampel probabilitas (*Probability sampling*), merupakan teknik pengambilan sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Dengan ini penelitian menggunakan teknik Pengambilan sampel secara acak (*Simple Random Sampling*) dimana pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian, mengenai bagaimana cara untuk memperoleh data, siapa sumbernya, dan alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penulisan karya ilmiah ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka menurut (Sujarweni, 2015:93).

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkungan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab menurut (Sujarweni, 2015:111).

3.4.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2015:97) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen Skala pengukuran yang digunakan dalam kajian ini adalah skala Likert.

Skala Likert adalah mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu – ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sujarweni, 2015)

3.5.1 Analisa Deskriptif

Jika peneliti berniat untuk menggambarkan data dari variabelnya diperiksa. Peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sample menurut (Sujarweni, 2015:122).

3.5.2 Uji Kualitas Data

Sebelum menganalisis dan menginterpretasi terlebih dahulu harus dilakukan uji kualitas data yang dibagi menjadi dua yaitu uji validitas dan uji reabilitas, sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah data yang terkumpul yang berasal dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas agar data yang diperoleh tersebut benar benar andal, sehingga hasil penelitian dapat ditertanggung jawabkan.

Uji validitas dilakukan terhadap setiap butir dalam suatu dalam mendefinisikan suatu variable. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikansi 0.5% $\alpha = 0,05$. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Rumus 3. 2 Uji Vadilitas

Dimana :

r_{xy} = korelasi antara x dengan y

x_i = nilai x ke-i

y_i = banyaknya nilai

n = banyaknya nilai

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kepercayaan instrumen yang digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,7 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel adalah reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan Cronbanch's Alpha.

Batasan Cronbanch's Alpha adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Batasan Skor Relibialitas *Cronbanch's Alpha*

Interval Koefisien	Tingkat
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

3.5.3.2 Uji Multikolineartias

Menurut (Sujarweni, 2015:226) Uji Multikolineartias adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada yang tinggi di antara variabel- varabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap menjadi tidak terganggu.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2015:226) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari sisa satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan. adalah di mana terdapat sekitar varians dari sisa satu pengamatan yang tetap atau disebut homoskedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menuru (Sujarweni, 2015:227) variabel penjelas yang lebih dari satu buah inilah yang kemudian akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki: hubungan pengaruh, dengan , dan terhadap, variabel yang dijelaskan atau variabel dependen. Menurut analisis regresi berganda linear adalah perkembangan regresi aplikasi mudah yang merangkumi dua atau lebih pembolehubah bebas untuk menganggarkan nilai pembolehubah bergantung.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

X1 = Kualitas Produk

X2 = Kelengkapan Produk

X3 = Promosi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Standar error

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sujarweni, 2015:228) Koefisien Determinasi (*Goodness fit*), yang merupakan indikator dinotasikan dengan (R^2). suatu ukuran Determinasi (R^2) variabel dependen. Adalah untuk menghitung independen terhadap yang penting dalam mencerminkan kemampuan Tujuan analisis besar pengaruh variabel dependen. Nilai (R^2) Bagaimanapun sth senilkbesar menunjukkan laporan dari variabel variasi tidak bebas yang dapat menunjukkan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai (R^2) maka semakin besar proporsi variabel variasi yang dapat diandalkan oleh variabel independen.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumus uji T hitung yaitu :

Rumus 3. 4 Rumus Uji T

$$t = \frac{x - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

t = Nilai t yang dihitung

x = Rata-rata xi

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan Baku

n = Jumlah anggota sample

Pengujian hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dengan ketentuan:

- a. H_0 diterima, apabila t hitung $<$ t tabel, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, dan
- b. H_0 ditolak, apabila t hitung $>$ t tabel, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y

Atau

Jika signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.5.5.2 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan sama ada semua pembolehubah bebas yang termasuk dalam model itu mempunyai kesan bersama pada pembolehubah bergantung. Dalam kajian ini, ujian hipotesis serentak bertujuan untuk menukarkan

pembolchubah bebas pada pemboleh ubah yang bergantung Umuk mengujui uji-F dengan rumus:

Rumus 3. 5 Rumus Uji F

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = besarnya F hitung

n = jumlah sampel

K = jumlah variable independen

R^2 = koefisien determinasi

Untuk mengetahui sama ada pembolehubah bebas secara serentak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pembolehubah bebas, satu ujian penting boleh dilakukan dengan hipotesis (Nugroho, 2011: 99).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Statistik pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengambilan keputusan berdasarkan signifikan:

jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti tersebut akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi PT. International Hardware Indo, komp. Sakura Anpan Block A no.6, kota Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan jadwal dari bulan September 2020 sampai Februari 2021 dan jadwal yang dilakukan dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

